

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian merupakan salah satu sentra produksi kentang. Proses usahatani kentang mulai dari kegiatan pengolahan lahan hingga panen memakan waktu kisaran paling lama 4 bulan dan petani di daerah penelitian menggunakan bibit G4 sebagai bibit untuk di tanam di lahan kentang. Kegiatan usahatani kentang di daerah penelitian meliputi; pengolahan lahan, pemberian pupuk dasar, penanaman bibit kentang, pemupukan lanjutan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. Curahan tenaga kerja manusia rata-rata pada usahatani kentang, yaitu tenaga kerja keluarga pada kegiatan pengolahan lahan sebesar 6,55 HOK, pemberian pupuk dasar sebesar 3,98 HOK, penanaman bibit sebesar 17,32 HOK, pemupukan lanjutan sebesar 4,49 HOK, pemeliharaan sebesar 3,09 HOK dan pemanenan sebesar 29,7 HOK. Sedangkan untuk tenaga kerja luar keluarga pada kegiatan pengolahan lahan sebesar 0,57 HOK, pemberian pupuk dasar sebesar 0,87 HOK, penanaman bibit kentang sebesar 2,11 HOK, pemupukan lanjutan sebesar 0,84 HOK, pemeliharaan sebesar 0,55 HOK dan pemanenan sebesar 4,68 HOK. Dan curahan tenaga kerja mesin sebesar 0,41 HOK.
3. Secara simultan faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah umur, lama pendidikan, lama berusahatani, luas lahan, penggunaan teknologi, jumlah tenaga kerja dan penerimaan. Sedangkan secara parsial faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah luas lahan, jumlah tenaga kerja dan penerimaan. Variabel umur, lama pendidikan, lama berusahatani, dan penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

5.2 Saran

1. Penulis menyarankan kepada petani untuk menggunakan bibit kentang G4 sebagai bibit untuk ditanam dilahan kentang karena bibit kentang tersebut cocok sebagai kentang konsumsi dan menghasilkan produksi yang optimal.
2. Curahan tenaga kerja pada usahatani kentang dalam penggunaan tenaga kerja lebih banyak mengandalkan tenaga kerja keluarga dibandingkan penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Sehingga petani di daerah penelitian dapat terus menggunakan tenaga kerja keluarga untuk meminimalkan biaya yang akan dikeluarkan.
3. Petani sebaiknya memperhatikan faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti luas lahan, jumlah tenaga kerja dan penerimaan yang nantinya akan berpengaruh kepada produksi dan penerimaan yang akan diterima oleh petani.